

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5. 1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis data bahwa belum tersedianya instrumen penilaian unjuk kerja siswa pada kompetensi tenun siak membuat alas meja di SMK Negeri 4 Pekanbaru yang valid. . Pengembangan instrumen unjuk kerja yang dilakukan peneliti yaitu: pengembangan indikator, pengembangan *task* dan pengembangan rubrik. Dalam proses pengembangan instrumen dilakukan melalui kegiatan panel ahli tenun.
2. Uji validasi instrumen dilakukan oleh *expert judgment* yang berjumlah lima orang terdiri dari tiga orang dari *Home Industry* Tenun Siak dan dua orang guru bidang keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil khususnya kompetensi tenun di SMK. Validasi dilakukan secara bertahap, dimulai dengan melakukan konsultasi *draft* instrumen pada dosen pembimbing. Berdasarkan masukan dari pembimbing, maka *draft* instrumen direvisi, lalu dilakukan validasi oleh para pakar tenun. Hasil validasi dianalisis dengan menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR) dengan hasil perhitungan validasi setiap butir instrumen unjuk kerja bernilai lebih besar dari nilai CVR kritis, yaitu 0,6 dan 1,00 yang menunjukkan bahwa instrumen penilaian unjuk kerja valid.
3. Hasil uji coba I diperoleh hasil bahwa siswa melakukan penilaian unjuk kerja tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan sehingga ada siswa yang belum kompeten yang memperoleh nilai dibawah 75, karena nilai KKM adalah 75. Hasil uji coba II diperoleh hasil, siswa sudah memahami tentang rubrik dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam proses tenun membuat alas meja yang dikembangkan sehingga hasil mencapai kompetensi semua siswa diatas KKM. Hasil implementasi juga menunjukkan semua siswa memperoleh nilai diatas KKM dan dinyatakan kompeten. Hal ini

menunjukkan bahwa instrumen penilaian unjuk kerja hasil pengembangan dapat digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi siswa.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai kajian literatur pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pemikiran mengenai *assessment* unjuk kerja kompetensi tenun, khususnya di SMK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka pemikiran semua guru produktif bahwa penilaian unjuk kerja siswa pada kompetensi tenun dapat dijadikan alat evaluasi pada program keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap pembelajaran di SMK.

5.3. Rekomendasi

Peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu berdasarkan hasil penelitian ini. Rekomendasi yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil sampel yang lebih banyak agar data yang dihasilkan lebih valid. Penelitian selanjutnya harus dapat memberikan strategi yang efektif untuk mengembangkan *assessment* unjuk kerja pada setiap kompetensi dan dapat melaksanakan pada setiap pengambilan nilai formatif di SMK Negeri 4 Pekanbaru

Hasil penelitian *assessment* unjuk kerja siswa kompetensi tenun membuat alas meja ini dapat dijadikan dasar pengembangan instrumen *assessment* sejenis melalui penelitian selanjutnya.

2. Bagi Guru

Guru, diharapkan dapat menggunakan instrumen *assessment* unjuk kerja siswa yang telah dibuat sehingga penilaian praktik yang digunakan sesuai dengan keterampilan dan kompetensi siswa pada program keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil di SMK

3. Bagi SMK

SMK sebaiknya melaksanakan sosialisasi mengenai proses pembuatan dan pelaksanaan *assessment* unjuk kerja siswa. Sosialisasi ini dilakukan untuk memotivasi guru untuk melaksanakan *assessment* unjuk kerja. Dalam sosialisasi ini sebaiknya dimunculkan kemudahan guru untuk mengukur keberhasilan mengajar dengan dapat melihat hasil siswa secara individu. Sosialisasi ini diharapkan dapat membuka paradigma dan pemikiran oleh guru dan mengenai rumitnya pembuatan dan pelaksanaan *assessment* unjuk kerja.